BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian.

Pendidikan diselenggarakan dalam rangka memenuhi amanah UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini merupakan proses yang kompleks sebagai suatu sistem dalam pembangunan bangsa. Dalamnya meliputi beberapa komponen yang meliputi : siswa, pengajar, kurikulum dan pembelajaran, sarana prasarana, tata kelola penyelenggaraan dan keuangan. Keberhasilan untuk mewujutkan amanah tersebut tidak dapat berdiri sendiri, tetapi perlu dukungan secara integratif dari sub sistem yang lain. Cita-cita luhur, mencerdaskan bangsa itu sulit dicapai bila fenomena yang berlawanan dengan praktek pendidikan terus mengemuka didalam masyarakat Suparman (2010:1).

Salah satu permasalahan yang mendasar dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah masalah kualitas, kuantitas dan relevansi. Peningkatan kualitas pendidikan dewassa ini merupakan kebutuhan yang mendesak, mengingat kualitas pendidikan di Indonesia sudah jauh tertinggal dari Negara tetangga, apalagi bila dibandingkan Negara maju. Di pihak lain,kegiatan pembangunan yang sedang dilaksanakan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, demokratis dan tanggap terhadap masalah yang harus segera diselesaikan. Sumber daya manusia yang demikian sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan.

Berbicara tentang kualitas pendidikan tak lepas dari proses dan hasil belajar, sedangkan proses pendidikan menentukan hasil belajar, oleh karena itu proses pendidikan harus dirancang untuk mampu mengembangkan hasil belajar yang diperlukan siswa. Hasil belajar yang demikian adalah hasil belajar yang memiliki dimensi jangka panjang yang sebagai bekal siswa dalam kehidupan dan belajar sepanjang haya, yaitu kemampuan berpikir , kecakapan hidup, psikomotor. Hasil belajar psisikomotorik juga belum mendapat perhatian yang proposional untuk banyak mata pelajaran bahkan sering terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran yang seharusnya melatih psisikomotorik hanya dilakukan di tataran kognitif, bahkan lebih ironis lagi penilaian ketrampilan psikomotorik dilakukan dengan menilai kemampuan kognitif. Memang ada beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut. Tetapi keadaan yang demikian mestinya tidak dibiarkan berlarut-larut maka kondisi pembelajaran harus segera diperbaruhi.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran Jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir, berpikir sosial, stabilitas emosional, demikian juga aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melaluhi aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistemmatis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional.

Sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah

memiliki peranan penting. Yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melaluhi aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan pisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hidup.

Sebagai bagian integral dari pendidikan, Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang memiliki kedudukan yang vital dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) keberadaan pendidikan jasmani lebih diakui oleh pemerintah dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 42 Khususnya isi kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang menetapkan pelajaran pendidikan jasmani sebagai mata pelajaran yang wajib diperlukan disekolah mulai tingkat SD sampai dengan SLTA. Hal ini menunjukan bahwa pendidikan jasmani telah menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indoensia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rokhani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam

segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemrintah ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi.

Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Akan tetapi disini pendidikan hanya menekankan pada intelektual saja, dengan bukti bahwa adanya UN sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan tanpa melihat proses pembentukan karakter. Pernyataan tersebut diperkuat oleh para ahli kurikulum pendidikan jasmani, antara lain Nixon dan Jewet (1980) bahwa pendidikan jasmani adalah satu fase dari proses pendidikan secara menyeluruh yang peduli terhadap perkembangan dan kemampuan gerak individu yang bersifat suka rela serta bermakna dan terhadap reaksi yang langsung berhubungan dengan mental, emosional dan social. Tujuan pendidikan jasmani adalah :

a) Mengembangkan kemampuan gerak dan ketrampilan berbagai macam permainan dan olahraga.
b) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui pendidikan jasmani.
c) Mengembangkan ketrampilan pengelolaan diri dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
d) Mengetahui dan memahami konsep aktifitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran jasmani dan pola hidup sehat, dan

e) mampu mengisi waktu luang.

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut, guru pendidikan jasmani dan kesehatan harus terlebih dahulu mampu mengelola pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan disekolah yang mengarah pada makna tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan. Artinya pengelolaan pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan tidak hanya mengarah kepada kemampuan dan ketrampilan saja melaikan lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan bergerak siswa yang lebih bersifat apresiatif dan rekreatif.

Namun demikian pada umumnya sekolah mengesampingkan mata pelajaran pendidkan jasmani, olahraga dan kesehatan, padahal pengertian pendidikan jasmani merupakan proses sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melaluhi berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistis dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Pemanduan bakat olahraga merupakan upaya untuk mencari bibit olahragawan yang diperkirakan dapat berprestasi tinggi dikemudian hari. Dengan demikian proses pemanduan bakat harus berkesinambungan dari tahap identivikasi, pemilian cabang olahraga, pembinaan ketrampilan, dasar dasar olahraga dan pembinaan olahraga prestasi (Yunita Nasution, 2000).

Pemanduan bakat dapat didefinisikan sebagai proses partisipasi anak di cabang olahraga untuk meraih prestasi optimal yang didasarkan kepada hasil-hasil tes dari parameter-parameter terpilih. “BAKAT” menggambarkan ketangkasan khusus dari seseorang yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

Tujuan dilakukan tes bakat istimewa olahraga adalah untuk mengidentifikasi dan menyeleksi anak yang memiliki talenta potensial dibidang olahraga untuk dikembangkan menjadi atlit yang mumpuni dan berprestasi maksimal. Mengapa pengelolaan pembelajaran bakat istimewa olahraga dilakukan :

1) Proses ini menjadi bagian yang sangat penting dalam pembinaan olahraga untuk mengantar pencapaian prestasi puncak.
2) Olahraga adalah seni, sehingga menemukan individu berbakat, memilih sejak usia dini, memonitor terus menerus dan membantu untuk mencapai tingkat master.
3) Secara umum untuk membantu terwujudnya pembangunan watak dan karakter bangsa dalam pembangunan nasional Indonesia seutuhnya.
4) Mendapatkan bibit olahragawan dan mengoptimalkan potensi sampai meraih prestasi maksimal di tingkat daerah, Nasional maupun Internasional. Melalui olahraga dapat membantu dalam merangsang tumbuh kembang organ tubuh (Singgih Santoso, S.Pd, M.Pd, Si.: Kepsek)

B. Rumusan Masalah.

1. Bagaimana karakteristik perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Kelas BIO (Bakat Istimewa Olahraga) Berbasis Prestasi
2. Bagaimana karakteristik pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Kelas BIO (Bakat Istimewa Olahraga) Berbasis Prestasi
3. Bagaimana karakteristik sistem evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Kelas BIO (Bakat Istimewa Olahraga) Berbasis Prestasi

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut diatas , penelitian ini adalah untuk :

1. Mendiskripsikan karakteristik perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Kelas BIO (Bakat Istimewa Olahraga) Berbasis Prestasi
2. Mendiskripsikan karakteristik pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Kelas BIO (Bakat Istimewa Olahraga) Berbasis Prestasi
3. Mendiskripsikan karakteristik sistem evaluasi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan Kelas BIO (Bakat Istimewa Olahraga) Berbasis Prestasi

D. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis akademik maupun praktis aplikatif.

1. Manfaat teoritis

   Studi ini secara umum memberikan sumbangan dalam bidang pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan.

2. Manfaat praktis

   Studi ini pada tataran aplikasi dapat bermanfaat bagi guru, kepala sekolah dan lainnya.

   a) Bagi guru dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjasorkes berbasis prestasi ekstrakurikuler.

b) Bagi kepala sekolah dapat dipakai sebagai masukan dalam mengelola pembelajaran disekolah dan pengambilan kebijakan.

c) Bagi para peneliti selanjutnya, hasil studi dapat dijadikan sebagai referensi berkaitan dengan penelitian tema yang sama.

E. Definisi Istilah

1. Pengelolaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses kerjasama melaluhi orang-orang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Materi pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan berbasis prestasi merupakan sekumpulan bahan ajar yang dirancang dan disusun oleh guru sesuai dengan kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan untuk meningkatkan prestasi siswa baik dalam akademik maupun non akademik.
3. Prestasi merupakan salah satu bentuk upaya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan baik prestasi akademik maupun non akademik.
4. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan berbasis prestasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan siswa untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesekatan.

5. Berbasis prestasi merupakan salah satu bentuk upaya pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan baik prestasi akademik maupun non akademik.